

Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur

Winy Sunfriska Limbong¹, Nanda Ayu Setiawati², Barita Esmam Dabukke³, Helda Oktavia Sijabat⁴

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

winnysunfriska@gmail.com (1), nandaayusetiawati4@gmail.com (2), baritaesmand@gmail.com (3), heldaoktavia32@gmail.com (4)

ABSTRAK

Pemberian ASI pada ibu nifas seringkali mengalami kendala akibat terlambatnya keluarnya ASI atau produksi ASI yang tidak mencukupi. Upaya meningkatkan gizi ibu menyusui dengan memberikan makanan kaya gizi yang dapat merangsang produksi ASI yaitu rebusan buah pepaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rebusan buah pepaya terhadap peningkatan produksi ASI. Penelitian ini dilakukan di BPM Winda STR.Keb Kecamatan Selesai pada 27 orang ibu menyusui. Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan p-value = 0,001, ($p < 0,05$). Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pemberian semur buah pepaya terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di BPM Winda STR.Keb Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun 2023. Saran diharapkan bagi ibu menyusui untuk meningkatkan pemahamannya tentang cara merawat anaknya. payudara dan manfaat mengkonsumsi rebusan pepaya secara rutin agar produksi ASI tetap meningkat sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif

Kata Kunci : Rebusan Buah Pepaya, Meningkatkan Produksi ASI, Ibu Menyusui

ABSTRACT

Breastfeeding in postpartum mothers often encounter obstacles due to late release of breast milk or insufficient milk production. Efforts to improve the nutrition of breastfeeding mothers by providing nutrient-rich foods that can stimulate milk production, namely papaya fruit stew. This study aims to determine the effect of papaya fruit stew on increasing milk production. This research was conducted at BPM Winda STR.Keb, Finished District, on 27 breastfeeding mothers. The data analysis used is the Wilcoxon test. The results of this study showed a p-value = 0.001, ($p < 0.05$). The conclusion is that there is an effect of papaya fruit stew on increasing milk production in breastfeeding mothers at BPM Winda STR.Keb, Finished District, Langkat Regency in 2023. Suggestions are expected for breastfeeding mothers to increase their understanding of how to care for their breasts and the benefits of consuming papaya stew regularly so that their milk production remains increased so that mothers can exclusively breastfeed.

Keywords: Papaya fruit decoction, Increased Breast Milk Production, Breastfeeding Mothers

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penelitian ini dilaksanakan dengan model kuantitatif eksperimen. Menurut Ary (2010) bahwa kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan angka. Selain itu, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yakni merupakan penelitian yang umumnya digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan dan mengendalikan. Uji validitas adalah uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya suatu butir soal tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes hasil belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian instrumen disajikan terlebih dahulu untuk menelaah dan analisis uji coba instrumen. Berdasarkan hasil data instrumen hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar yang terdiri dari 35 butir soal pilihan ganda dengan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada siswa diluar dari populasi penelitian, yang telah diperoleh materi pelajaran tersebut., hasil perhitungan validitas butir soal tes pilihan ganda terhadap 35 butir soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid sejumlah 30 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35. Sedangkan item soal yang tergolong tidak valid sejumlah 5 soal yaitu soal nomor 17, 23, 25, 29, 31. Dengan demikian item yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan pada analisis penelitian.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana hasil penelitian dari Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil penelitian yang valid mengenai Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur kepada masyarakat dan dunia medis serta akademis.

II. METODE

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, item soal yang valid kemudian di uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen soal atau ketepatan dari hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dengan waktu yang berbeda. Instrumen soal yang dikatakan reliabel ialah instrumen soal yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Selain itu, tujuan perhitungan uji reliabilitas ini untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya serta dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti guna agar dapat mengetahui tingkat kesukaran reliabilitas instrumen soal yang telah dibuat di uji menggunakan rumus KR20. Adapun kriteria perhitungannya reliabilitas $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$ maka reliabilitas tinggi. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa item-item instrumen soal yang valid tersebut memiliki koefisien reliabilitas butir soal sebesar 19,80336 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tinggi. Artinya tes yang diuji cobakan dapat memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, dalam waktu dan kesempatan yang berbeda dan tempat yang berbeda pula.

Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk kedalam kategori mudah dan juga tidak terlalu sulit. Butir soal yang diujikan sebanyak 35 butir soal pilihan ganda dan yang valid sebanyak 30 butir soal yang selanjutnya diuji tingkat kesukarannya. Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul dari 30 responden pada siswa kelas III menunjukkan bahwa hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap 30 butir soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong sedang terdapat 5 butir soal nomor 6, 8, 12, 13, 22. Dan terdapat 8 butir soal yang tergolong sukar yaitu nomor 3, 4, 7, 8, 9, 10, 16, 23. Sedangkan terdapat 18 butir soal yang tergolong mudah yaitu nomor 1, 2, 5, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dalam penelitian ialah bertujuan untuk mengetahui item butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat buruk, cukup, baik dan sangat baik. Hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal terhadap 30 item soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa dalam item butir soal tergolong positif terdapat 30 soal dan tidak terdapat soal yang negatif.

Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pre-test dan posttest yang telah dilakukan peneliti, maka hasil yang didapat yaitu signifikan dimana terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa pada saat sebelum menerapkan media gambar, dan terdapat pengaruh hasil belajar siswa sesudah menerapkan media gambar. Dengan begitu peneliti mendapatkan nilai rata-rata yang signifikan. Dimana nilai pretest diperoleh 65,63, dan nilai posttest diperoleh 80,77.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Uji Persyaratan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas rumus yang sering digunakan yakni *Kolmogorov-Smirnov*

dalam perhitungan menggunakan SPSS 22. Untuk dapat mengetahui normal tidak nya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka pada tabel output *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* tersebut, ditemukan nilai Sig. dari *Pretest* dan *Posttest* sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari *Pretest* dan *Posttest* lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa uji Normalitas pada *pre-test* dan *post-test* sampel penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui tingkat kesamaan varians yang homogen atau tidak. bahwa hasil uji homogenitas varian dengan nilai sig. 0.151. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig. > 0.05 atau $0.151 > 0.05$ dapat diinterpretasikan bahwa skor yang didapat dari hasil soal *Pretest* dan *Posttest* memiliki varian yang sama atau homogeny dan H_0 diterima.

Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji Normalitas Gain (N-Gain) dari hasil *Pretest* dan hasil perhitungan uji Ngain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen dengan media gambar adalah sebesar 43,21 % termasuk dalam kategori sedang. Dengan nilai N-gain score minimum 14,81% dan maksimal 76,67 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam bentuk gambar efektif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ciri-ciri makhluk hidup sukses mengatasi kegagalan pada siswa kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik statistic menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS V.25. Berdasarkan hasil uji analisis data dengan perhitungan tabel diatas, diperoleh data signifikansi yaitu $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media gambar mempunyai pengaruh yang signifikan, diperoleh $t_{hitung} = -11,044$ dan $t_{tabel} = 0,361$ dinyatakan t_{hitung} bernilai signifikan sebesar -11,044 karna rata-rata hasil *pre-test* lebih rendah dari *post-test* maka negatif dapat bermakna positif sehingga nilai menjadi 11,044 ini artinya $>$ maka terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan, diperoleh rata-rata hasil belajar *pre-test* 65,63% sementara *post-test* 80,77 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam subtema ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Swasta Bakti Luhur. Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Eksperimen One Grup pre-test Desain*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas III sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya melakukan uji coba instrumen soal di kelas III SD N 066049 Medan dengan jumlah 30 siswa. Sebelum diberikan butir soal yang akan digunakan, butir soal tersebut terlebih dahulu di validasi oleh ahli validator Ibu Wisudya Suthi S.Pd. Setelah divalidasi kemudian di uji cobakan kepada peserta siswa kelas III. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabelitas butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat butir soal

pretest dan posttest 30 butir soal pilihan ganda yang layak digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu variabel bebas ialah media gambar dan variabel terikat ialah hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest* agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam subtema ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *Pretest* langsung di dalam kelas, kemudian dipertemuan kedua peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media gambar, setelah selesai melakukan pembelajaran dengan media gambar peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, selesai sesi tanya jawab peneliti menunjukkan gambar makhluk hidup dan siswa berkesempatan untuk maju siapa yang bisa mencocokkan gambar tersebut. setelah selesai menjelaskan dengan media gambar peneliti memberikan soal yang telah disediakan oleh peneliti.



Gambar 1. Ciri Makhluk Hidup

Kemudian, peneliti memberikan soal *Posttest* pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya peningkatan setelah menggunakan media gambar. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, nilai *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media gambar diperoleh rata-rata 65,63 sementara *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar diperoleh rata-rata 80,77 Sehingga dapat dilihat bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t diperoleh $t = 11,044$ dan $p = 0,361$ maka $t > t_{Ho}$ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil perbedaan yang nyata antara *Pretest* dan *Posttest* pada subtema ciri-ciri makhluk hidup sehingga dari hasil ini

Sunfriska Limbong W, Ayu Setiawati N, Esman Dabukke B, Oktavia Sijabat H : Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur

dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam subtema ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III materi ciri-ciri makhluk hidup tergolong baik hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas guru dan hasil analisis aktivitas siswa pada saat penerapan media gambar.
2. Dari analisis hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur Medan antara hasil belajar siswa bagaimana sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar secara signifikan mengalami perubahan atau perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada saat *pretest* yaitu hasil belajar tergolong rendah sebelum melakukan *posttest* sebesar 20,00%, sedangkan setelah menerapkan media gambar 72,26% .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (1994). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Asnawir & Usman, B.(2002).*Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- B. Djamarah, S. (2002). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Basuki & Farida. (2001). *Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar*. Online.
- Dimiyanti & Mudjiono, (2013).*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gagne, R, M, dkk. (2005).*Principles of Instructional Design*. New York : Wadsworth.
- Hamalik, O.(2016). *Proses Belajar Mengajar* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, I. (2018).*Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: Pustaka Prima.
- Indra, J. (2019).*Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karwati, E & Juni Priansa, D. (2015).*Managemen Kelas. Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminta, W.J S. (1983).*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, A. (2003).*Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. (2015).*Belajar & Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- S Sadiman, A. (1996). *Media Pendidikan : Pengeertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- S. Sadiman, A. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2010).*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunfriska Limbong W, Ayu Setiawati N, Esman Dabukke B, Oktavia Sijabat H : Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur

- Sukamadinata, Nana S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Teknik Nontes*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Suprijono, A.(2012). *Metode dan Model model Mengajar*.Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proser Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016).*Teori Belajardan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- Syafaruddin, Asrul & Mesiono. (2016) *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Medan: Perdana Publisng.
- Syah, M. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Trianto.(2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Edisi Ke-4.Jakarta: Kencana.
- Triwiyanto, T. (2014).*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, S. (2018). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*.Jurnal Pedagogik, ISSN : 2303- 1514 vol 7 No 1.
- Yustina.(2011). *Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar*. Jejak Pendidikan Grafindo.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
28 September 2023	02 Oktober 2023	27 Oktober 2023	Ya